

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Kondisi fisiologi tikus putih (<i>Rattus norvegicus</i>) untuk dijadikan hewan percobaan.....	37
Tabel 3.1.	Alat Penelitian.....	46
Tabel 3.2.	Bahan Penelitian	47
Tabel 4.1.	Pengaruh EEB terhadap Berat Badan Tikus Putih yang Diinduksi BPA. Hari ke-0 (berat badan tikus pra-BPA), hari ke-36 (berat badan tikus pasca-BPA), hari ke-36 (berat badan tikus pasca-EEB); KN (tanpa perlakuan); KP (BPA); P1 (BPA+EEB 125 mg/KgBB); P2 (BPA+EEB 250 mg/KgBB); P3 (BPA+EEB 500 mg/KgBB); (huruf superskrip yang berbeda menunjukkan berbeda signifikan: $p \leq 0,05$; repeated measures ANOVA, tukey)	61
Tabel 4.2.	Pengaruh EEB terhadap Berat Ovarium Tikus Putih pada Hari Ke-72 yang Diinduksi BPA. KN (aquades); KP (BPA+minyak jagung); P1 (BPA+EEB 125 mg/KgBB); P2 (BPA+EEB 250 mg/KgBB); P3 (BPA+EEB 500 mg/KgBB)	62
Tabel 4.3.	Pengaruh EEB terhadap Rata-rata Folikel Primordial per Medan Pandang pada Ovarium Tikus Putih yang Diinduksi BPA. KN (aquades); KP (BPA+minyak jagung); P1 (BPA+EEB 125 mg/KgBB); P2 (BPA+EEB 250 mg/KgBB); P3 (BPA+EEB 500 mg/KgBB); (huruf superskrip yang berbeda menunjukkan berbeda signifikan; $p \leq 0,05$; ANOVA, DMRT)	64
Tabel 4.4.	Pengaruh EEB terhadap Rata-rata Folikel Primer per Medan Pandang pada Ovarium Tikus Putih yang Diinduksi BPA. KN (aquades); KP (BPA+minyak jagung); P1 (BPA+EEB 125 mg/KgBB); P2 (BPA+EEB 250 mg/KgBB); P3 (BPA+EEB 500 mg/KgBB); (huruf superskrip yang berbeda menunjukkan berbeda signifikan; $p \leq 0,05$; ANOVA, DMRT)	66
Tabel 4.5.	Pengaruh EEB terhadap Rata-rata Folikel Sekunder per Medan Pandang pada Ovarium Tikus Putih yang Diinduksi BPA. KN (aquades); KP (BPA+minyak jagung); P1 (BPA+EEB 125 mg/KgBB); P2 (BPA+EEB 250 mg/KgBB); P3 (BPA+EEB 500 mg/KgBB); (huruf superskrip yang berbeda menunjukkan berbeda signifikan; $p \leq 0,05$; ANOVA, DMRT)	68
Tabel 4.6.	Pengaruh EEB terhadap Rata-rata Folikel Antral per Medan Pandang pada Ovarium Tikus Putih yang Diinduksi BPA. KN (aquades); KP (BPA+minyak jagung); P1 (BPA+EEB 125 mg/KgBB); P2 (BPA+EEB 250 mg/KgBB); P3 (BPA+EEB 500	

	mg/KgBB); (huruf superskrip yang berbeda menunjukkan berbeda signifikan; $p \leq 0,05$; ANOVA, DMRT)	70
Tabel 4.7.	Pengaruh EEB terhadap Rata-rata Folikel de Graaf pada Ovarium Tikus Putih yang Diinduksi BPA. KN (aquades); KP (BPA+minyak jagung); P1 (BPA+EEB 125 mg/KgBB); P2 (BPA+EEB 250 mg/KgBB); P3 (BPA+EEB 500 mg/KgBB); (huruf superskrip yang berbeda menunjukkan berbeda signifikan; $p \leq 0,05$; ANOVA, DMRT).....	72
Tabel 4.8.	Pengaruh EEB terhadap Rata-rata Corpus Luteum pada Ovarium Tikus Putih yang Diinduksi BPA. KN (aquades); KP (BPA+minyak jagung); P1 (BPA+EEB 125 mg/KgBB); P2 (BPA+EEB 250 mg/KgBB); P3 (BPA+EEB 500 mg/KgBB); (huruf superskrip yang berbeda menunjukkan berbeda signifikan; $p \leq 0,05$; ANOVA, DMRT).....	74
Tabel 4.9.	Pengaruh EEB terhadap Rata-rata Folikel Atresia pada Ovarium Tikus Putih yang Diinduksi BPA. KN (aquades); KP (BPA+minyak jagung); P1 (BPA+EEB 125 mg/KgBB); P2 (BPA+EEB 250 mg/KgBB); P3 (BPA+EEB 500 mg/KgBB); (huruf superskrip yang berbeda menunjukkan berbeda signifikan; $p \leq 0,05$; ANOVA, DMRT).....	76
Tabel 4.10.	Pengaruh EEB terhadap Ekspresi SCP3 pada Ovarium Tikus Putih yang Diinduksi BPA. KN (aquades); KP (BPA+minyak jagung); P1 (BPA+EEB 125 mg/KgBB); P2 (BPA+EEB 250 mg/KgBB); P3 (BPA+EEB 500 mg/KgBB); ($p > 0,05$; ANOVA) ...	78
Tabel 4.11.	Pengaruh EEB terhadap Ekspresi Gen SCP3 pada Ovarium Tikus Putih yang Diinduksi BPA. KN (aquades); KP (BPA+minyak jagung); P1 (BPA+EEB 125 mg/KgBB); P2 (BPA+EEB 250 mg/KgBB); P3 (BPA+EEB 500 mg/KgBB); Upregulasi (peningkatan ekspresi gen)	79